

GAMBARAN KEPATUHAN TENTANG PENGISIAN LEMBAR KONTROL MINUM TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL OLEH PENDAMPING

Ni Luh Anik Chandra Dewi⁽¹⁾, Ni Made Dwi Purnamayanti⁽²⁾, Listina Ade Widya Ningtyas⁽³⁾

⁽¹⁾Prodi D4 Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia
*email: abel.chaca181207@gmail.com

²⁾Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia
email: purnamayanti.dwi80@gmail.com

³⁾Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia
email : ade.widya23@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil beresiko meningkatkan komplikasi kehamilan dan persalinan. Pencegahan anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, yang dapat dipantau melalui lembar kontrol minum tablet tambah darah. Pendamping berperan penting dalam pengawasan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil serta pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil oleh pendamping di Puskesmas Buleleng II pada bulan April 2025, menggunakan desain penelitian *deskriptif observasional*. Dengan jumlah sampel 76 responden pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* diperoleh dari data primer melalui *form instrument* penelitian dan dokumentasi buku KIA, dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak (53,9%) pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah di mulai pada usia kehamilan triwulan I dan sebagian besar (68,4%) pendamping tidak lengkap mengisi lembar tablet tambah darah. Dapat disimpulkan waktu mulai pengisian lembar tablet tambah darah belum sesuai program yang di harapkan dan peran aktif pendamping dalam mengisi lembar tablet tambah darah masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pemantauan rutin oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci: Kepatuhan tentang pengisian lembar kontrol, tablet tambah darah, pendamping.

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is at risk of increasing complications of pregnancy and childbirth. Prevention of anemia in pregnant women is influenced by adherence to iron tablet consumption, which can be monitored through Iron Tablet drinking control sheets. Companions play an important role in monitoring the consumption of Iron Tablets in pregnant women and filling out the Iron Tablet drinking control sheet. This study aims to determine the compliance of filling out the Iron Tablet drinking control sheet in pregnant women by assistants at the Buleleng II Health Center in April 2025. Observational descriptive research design. A sample of 76 respondents was taken by purposive sampling obtained from primary data through research instrument forms and MCH book documentation, descriptive analysis of frequency distribution tables and percentages. The results showed that most (53.9%) of the filling of the control sheet for taking Iron Tablets at TW I gestational age and most (68.4%) of the assistants did not complete filling

the Iron Tablet sheet. The conclusion is that the start time of filling the control sheet is not in accordance with the program and the compliance of the assistants in filling the Iron Tablet sheet needs to be improved through education and regular monitoring by health workers and the role of assistants

Keywords: *Compliance in filling out control sheets, Blood Addition Tablets, assistants.*

PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan media edukasi bagi ibu hamil, bersalin, nifas, bayi dan balita. Buku KIA berisi informasi terkait kesehatan, catatan kondisi kesehatan ibu selama kehamilan hingga anak dilahirkan sampai anak berusia enam tahun. Catatan kesehatan dan perkembangan yang dialami secara individu dan berkelanjutan sangat penting dan wajib tercatat di dalam buku KIA. Pemerintah menargetkan buku KIA dimiliki oleh setiap ibu hamil dan selanjutnya tetap dipergunakan hingga bayi lahir dan berusia enam tahun (Afritayeni 2017).

Pemanfaatan buku KIA merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian. Kepemilikan buku KIA oleh ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng II sudah 86,9 % tetapi pemanfaatan buku KIA belum sepenuhnya dipahami oleh ibu hamil dan keluarga. Menurut Data SKI (2023) pemanfaatan buku KIA di Indonesia sejumlah 32,7% dan di Bali sejumlah 41,2% (Kebijakan Pembangunan, Kementerian and RI, 2023). Salah satu pemanfaatan buku KIA adalah pengawasan minum tablet tambah darah melalui pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil oleh pengawas/pendamping. Pengawas yang dimaksud adalah pendamping ibu hamil yaitu suami atau anggota keluarga yang tinggal satu rumah dengan ibu hamil. Tugas pengawas/pendamping adalah memantau ibu hamil minum tablet tambah darah setiap harinya dan mengisi/mencentang lembar kontrol minum tablet tambah darah setiap kali ibu hamil minum tablet tambah darah. Dengan adanya pengawas atau pendamping minum tablet tambah darah pada ibu hamil diharapkan cakupan konsumsi tablet tambah darah meningkat dan angka kejadian anemia pada ibu hamil menurun (Utami et al. 2023).

Faktor yang menyebabkan anemia antara lain: kekurangan asupan gizi dan zat besi, pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dan pendamping tentang pentingnya asupan zat besi dalam kehamilan dan dukungan suami atau keluarga lain dalam mengonsumsi tablet tambah darah ((Rohmatika, Ernawati and Apriani, 2025). Dalam penelitian Uji coba kartu pemantauan minum tablet tambah darah (Fe) terhadap kepatuhan konsumsi ibu hamil ditemukan hasil kepatuhan ibu hamil dalam mengisi lembar kontrol minum tablet tambah darah sebesar 60,5%, dukungan suami pada ibu hamil dalam pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah 34,2% (Partiwi 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Agustus 2024 yang dilakukan di UPTD Puskesmas Buleleng II, didapatkan gambaran dari jumlah kunjungan ibu hamil lama rata-rata 10 ibu hamil per hari. Dari 10 ibu hamil lama yang berkunjung di temukan 7 ibu hamil yang memiliki Buku KIA mengisi lembar pengawasan kontrol minum tablet tambah darah tetapi belum lengkap. Ini dikarenakan suami / keluarga yang mendampingi beranggapan bahwa buku KIA hanya di isi oleh tenaga kesehatan saja. Pengisian Lembar kontrol tablet tambah darah di informasikan oleh petugas kesehatan kepada pengawas/pendamping ibu hamil pada saat pertama kali ibu hamil di berikan

buku KIA serta sudah di sosialisasikan pada kegiatan posyandu ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng II. Diharapkan lembar kontrol minum tablet tambah darah diisi oleh pengawas/pendamping ibu hamil dengan tujuan ibu hamil terpantau konsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, selain itu pengisian lembar kontrol tablet tambah darah ini juga menunjukkan dukungan suami / keluarga pada kesehatan ibu selama kehamilannya. (Kemenkes RI, 2024). Karena dampak bila lembar kontrol tablet tambah darah tidak di isi sesuai ketentuan, maka ibu hamil tidak dapat di pantau taat tidaknya mengonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap Kepatuhan tentang Pengisian Lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Buleleng II.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif observasional*. Penelitian telah dilakukan di UPTD Puskesmas Buleleng II. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025 dan telah mendapatkan *ethical clearance*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 76 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisioner, formulir observasi, formulir formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen pada penelitian ini meliputi lembar kontrol minum tablet tambah darah yang terdapat pada buku KIA. Analisa data dibagi menjadi dua tahap yaitu analisa univariat pada lembar kontrol minum tablet tambah darah yang terdapat pada buku KIA. *Shapiro-Wilk*. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah Uji *Wilcoxon*.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Usia		
≥18 - ≤35 Tahun	53	69,7
≥ 35 Tahun	23	30,3
Total	76	100
Pendidikan		
Pendidikan Dasar	12	15,8
Pendidikan Menengah	59	77,6
Perguruan tinggi	5	6,6
Total	76	100
Pekerjaan		
Bekerja	72	94,7
Tidak Bekerja	4	9,3
Total	76	100
Hubungan pengawas dengan ibu hamil		

Suami		
Anggota keluarga lainnya	73	96,1
	3	3,9
Total	76	100

Tabel 1 terlihat bahwa 76 responden ditemukan kategori usia responden lebih banyak usia dewasa muda (69,7%), dengan tingkat pendidikan sebagian besar (77,6%) pendidikan menengah, dan pendamping sebagian besar bekerja (94,7%) serta dilihat dari karakteristik hubungan pendamping dengan ibu hamil sebagian besar suami (96,1%) dan hanya sedikit (3,9%) pendamping adalah anak/anggota keluarga lainnya.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi waktu mulai pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil

Waktu mulai pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah		
Usia Kehamilan	n	%
Trimester I	41	53.9
Trimester II	29	38.2
Trimester III	6	7.9
Total	76	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa waktu mulai pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil lebih banyak (53,9%) pada usia kandungan triwulan I akan tetapi ada juga (7,9%) mulai pada usia kandungan triwulan III.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah

Pengisian Lembar kontrol minum tablet tambah darah		
	n	%
Lengkap	24	31.6
Tidak Lengkap	52	68.4
Total	76	100.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar (68,4%) pendamping tidak lengkap mengisi lembar kontrol minum tablet tambah darah.

Tabel 4. Crosstabulation karakteristik responden dengan pengisian lembar kontrol tablet tambah darah

Karakteristik	Kepatuhan pengisian				Total	
	lengkap	%	Tidak lengkap	%	f	%
1. Umur						
≥18 - ≤35 Tahun	21	27,6	32	42,1	53	69,7
≥ 35 Tahun	3	3,9	20	26,3	23	30,3
Total	24	31,6	52	68,4	76	100
2. Pendidikan						
Pendidikan dasar	5	6,5	7	9,2	12	15,8

Pendidikan menengah Perguruan Tinggi	17	22,4	42	55,3	59	77,6
	2	2,6	3	3,9	5	6,6
Total	24	31,6	52	68,4	76	100,0
3. Pekerjaan						
Bekerja	24	31,6	48	63,2	72	94,7
Tidak bekerja	0	0	4	5,3	4	5,3
Total	24	31,6	52	68,4	76	100,0
4. Hubungan pengawas dengan ibu hamil						
Suami						
Anggota keluarga	23	30,3	50	65,8	73	96,1
lainnya	1	1,3	2	2,6	3	3,9
Total	24	31,6	52	68,4	76	100,0

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 53 pendamping usia 18–35 tahun 32 orang (42,1%) tidak lengkap mengisi lembar kontrol minum tablet tambah darah sedangkan usia >35 tahun hanya 20 orang (13,0%). Dilihat dari tingkat pendidikan dari 52 responden yang tidak lengkap mengisi lembar tablet tambah darah 42(55,3%) tingkat pendidikan menengah.Sementara dari pekerjaan pendamping yang bekerja lebih banyak mengisi lembar kontrol minum tablet tambah darah secara tidak lengkap, yaitu sebanyak 48 orang (63,2%), dibandingkan yang bekerja hanya 4 orang (5,3%). Dari data hubungan pendamping dengan ibu hamil data ibu hamil didampingi suami lebih banyak mengisi lembar kontrol minum tablet tambah darah secara lengkap, yaitu sebanyak 23 orang (30,3%), dibandingkan dengan yang pendamping yang anggota keluarga lainnya hanya 1 orang (33,3%).

Tabel 5. Crosstabulation waktu mulai pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah dengan kepatuhan pengisian lembar kontrol tablet tambah darah

Usia Kehamilan	Kepatuhan pengisian				Total	
	lengkap	%	Tidak lengkap	%	f	%
Trimester I	14	18,4	27	35,5	41	53,9
Trimester II	9	11,8	20	26,3	29	7,9
Trimester III	1	1,3	5	6,6	6	7,9
Total	24	31,6	52	68,4	76	100,0

Tabel 5 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mulai mendapat pendampingan minum tablet tambah darah pada trimester pertama memiliki tingkat pengisian lembar kontrol secara lengkap sebanyak 14 orang (18,4%). Pada kelompok yang mulai pendampingan trimester II sebanyak 9 orang (11,8%) mengisi lembar kontrol dengan lengkap. Sementara itu, pada kelompok yang mulai pendampingan trimester III hanya 1 orang (16,7%) yang mengisi lengkap. Dan waktu mulai pendampingan pada usia

kehamilan di trimester I lebih banyak 27 orang(35,5%) tidak lengkap mengisi lembar kontrol tablet tambah tambah darah dibandingkan pada usia trimester II 20 orang(26,3%) dan trimester III 5 orang(6,6%).

PEMBAHASAN

Pedoman resmi Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah* tambah tambah darah *Bagi Ibu Hamil*, 2024., dijelaskan bahwa pemberian tambah tambah darah tidak dibatasi oleh trimester atau triwulan tertentu, melainkan dimulai sejak ibu diketahui hamil dan dilanjutkan selama masa kehamilan. Hal ini bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia pada ibu hamil, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Karena anemia pada ibu hamil bisa terjadi sejak awal kehamilan, kehamilan meningkatkan kebutuhan zat besi karena volume darah meningkat hingga 50% dan banyak ibu hamil mengalami anemia tanpa disadari yang bisa berlanjut dan memburuk di triwulan selanjutnya jika tidak ditangani sedini mungkin. Pemberian tablet tambah darah efektif di berikan saat kadar haemoglobin belum rendah yang berfungsi untuk: mencegah komplikasi kehamilan, meningkatkan pertumbuhan janin, menurunkan risiko kematian ibu dan bayi.

Dari hasil penelitian ini di dapatkan, dari 76 responden lebih banyak (53,9%) waktu mulai pengisian lembar minum tambah tambah darah pada usia kehamilan TW I, akan tetapi ada juga (7,9%) waktu mulai pengisian lembar minum tambah tambah darah pada usia kehamilan TW III. Ada beberapa hal yang menyebabkan waktu mulai pengisian lembar kontrol tambah tambah darah mulai di usia kehamilan TW III antara lain: ibu hamil belum memiliki buku KIA, ibu hamil tidak pernah memeriksakan kehamilannya di Puskesmas. Ibu hamil yang tidak pernah memeriksakan kehamilannya atau tidak terdaftar di Puskesmas / posyandu sebagian besar tidak/belum memiliki buku KIA karena distribusi buku KIA adalah ke Puskesmas, sehingga ibu hamil. Menurut Andriani (2023) anemia pada kehamilan di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pola konsumsi tambah tambah darah. Pada TW I biasanya terjadi pengenceran darah dan potensial terjadi anemia apabila pola konsumsi tambah tambah darah tidak sesuai. Diharapkan ibu hamil mengonsumsi tambah tambah darah mulai usia kehamilan TW I, minimal 90 tablet selama kehamilan. Sesuai dengan Rekomendasi Kemenkes RI dan WHO “Pemberian satu tablet tambah darah + asam folat per hari selama masa kehamilan, dimulai sejak kunjungan antenatal pertama.

Pengisian lembar kontrol minum tambah tambah darah bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tambah tambah darah secara rutin, memudahkan petugas kesehatan dalam memantau dan mengevaluasi konsumsi tambah tambah darah oleh ibu hamil, memberikan kesempatan bagi keluarga untuk berperan aktif dalam mendukung kesehatan ibu hamil. Menurut Ningtyias, Quraini, and Rohmawati (2020) perilaku terbentuk dalam diri seseorang dari dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan dan nilai, motivasi. Sedangkan faktor eksternal atau stimulus adalah lingkungan, sosial budaya, kepercayaan, ekonomi dan fasilitas kesehatan. Perilaku kesehatan yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati berkaitan

dengan pengawasan kontrol minum tambah tambah darah pada ibu hamil. Perilaku kesehatan dalam pengawasan kontrol minum tambah tambah darah pada ibu hamil berkaitan dengan: *Theory of Reasoned Action* (Teori Prilaku/Aksi Beralasan) niat untuk melakukan prilaku, yang dikendalikan oleh individu itu sendiri dan tidak sepenuhnya dibawah kendali individu tersebut (Krisdai et al. 2023). Menjelaskan prilaku yang berpusat pada sikap dan keyakinan individu berevolusi dari tindakan beralasan = mengemukakan niat untuk bertindak sebagai yang terbaik predictor prilaku. Niat itu sendiri merupakan hasil dari gabungan sikap menuju suatu prilaku. Yaitu evaluasi positif atau negative dari prilaku dan prilaku hasil yang diharapkan serta norma subyektif (Erica Dwi Dithasari, Novera Herdiani, and Novera Herdiani 2024). Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil dari 76 responden 31,6 % lengkap mengisi lembar kontrol minum tambah tambah darah, 68,4 % tidak lengkap mengisi lembar kontrol minum tambah tambah darah Sementara menurut penelitian Muchtar and Anggraeni (2021) tentang Edukasi penggunaan form tambah tambah darah pada buku KIA menunjukkan hasil bahwa semua ibu hamil yang memiliki buku KIA namun belum semua mengisi form tambah tambah darah, rata-rata nilai pre-test adalah 78,78 dengan standar deviasi 13,6, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 86,86 dengan standar deviasi 15,81 sejalan dengan penelitian Atika Suri et al (2022) tentang uji coba kartu pemantauan minum tambah tambah darah terhadap kepatuhan konsumsi ibu hamil, hasil menunjukkan bahwa penggunaan kartu pemantauan efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tambah tambah darah. Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dari hasil yang di peroleh menunjukkan pendamping belum patuh dalam mengisi lembar kontrol minum tablet tambah darah. Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan diantaranya niat, asumsi dan tindakan. Tapi dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa paling banyak waktu mulai pengisian lembar kontrol minum tambah tambah darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Buleleng II pada tahun 2025 pada umur kehamilan triwulan I tapi ada juga sebagian kecil pada umur kehamilan triwulan III. Sebagian besar pengisian lembar kontrol minum tambah tambah darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Buleleng II pada tahun 2025 tidak lengkap mengisi lembar kontrol minum tambah tambah darah

DAFTAR PUSTAKA

- Afritayeni, Afritayeni. 2017. "Hubungan Umur, Paritas Dan Pendamping Persalinan Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I." *Jurnal Endurance* 2 (2): 178. <https://doi.org/10.22216/Jen.V2i2.1852>.
- Andriani, Helen. 2023. "Determinan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil: Literature Review Nasrin." *Jurnal Of Ners Community* 13 (April): 1-23.

- Atika Suri, Windri Ayu, Dwi Retno Puspitasari, Nadya Ratri Pradipta, Ismawati Ismawati, Lisa Ariyanti Zainu, Ni Made Eravikania Putri Darmawan, Desya Shafa Namira, Et Al. 2022. “Gambaran Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Era Pandemi Covid-19.” *Jurnal Farmasi Komunitas* 9 (2): 110–16. <https://doi.org/10.20473/jfk.v9i2.24149>.
- Erica Dwi Dithasari, Novera Herdiani, And Novera Herdiani. 2024. “Gambaran Pemberian Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (Jkmi)* 1 (4): 32–37. <https://doi.org/10.62017/jkmi.v1i4.1549>.
- Krisdai, Mien, Muhaimin, And Muhammad Uksim. 2023. “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia.” *Jurnal Keperawatan* 6: 1–6. <https://stikesk-kendari.e-journal.id/jk>.
- Muchtar, Febriana, And Ni Luh Angghi Anggraeni. 2021. “Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Nursing Care And Health Technology Journal (Nchat)* 1 (3): 144–54. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.28>.
- Ningtyias, Farida Wahyu, Diana Febriyanti Quraini, And Ninna Rohmawati. 2020. “Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di Jember, Indonesia.” *Jurnal Promkes* 8 (2): 154. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162>.
- Partiwi, Nur. 2022. “Pengaruh Penggunaan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-Kb Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Intra Uterin Device (Iud) Pada Ibu Post Partum.” *Jurnal Berita Kesehatan* 15 (1): 1–6. <https://doi.org/10.58294/jbk.v15i1.79>.
- Utami, Winda Anggun, Endang Sri Redjeki, Windi Chusniah Rachmawati, And Rara Warih Gayatri. 2023. “Hubungan Faktor Predisposing, Enabling, Reinforcing Terhadap Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Ibu Dan Anak Di Pondok Kesehatan Desa Gambiran Kabupaten Tulungagung.” *Sport Science And Health* 5 (7): 723–38. <https://doi.org/10.17977/um062v5i72023p723-738>.